

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia sebagai unsur terpenting memerlukan suatu pengelolaan yang efektif agar semua potensi yang tertanam di dalamnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan tergantung pada sumber daya manusia yang melakukan tugas atau pekerjaannya, oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pelatihan dapat diartikan sebagai, “ Suatu kegiatan perusahaan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dari para karyawannya sesuai dengan keinginan dari perusahaan yang bersangkutan ” (Nitisemito: 1996: 53). Salah satu sikap kerja yang berhubungan dengan manajemen perilaku pekerja adalah komitmen organisasi, yang merupakan suatu variabel penting yang dipertimbangkan dalam menjelaskan perilaku kerja karena diasumsikan akan berdampak pada kinerja (Benkhoff, 1997). Secara umum, komitmen kerja merupakan suatu tingkat perasaan yang mengikat pekerja terhadap organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pelatihan dengan komitmen organisasi dengan menggunakan niat pindah sebagai variabel moderating yang terjadi di PT. Inbisco Niagatama Semesta Krian Sidoarjo.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 100 responden yang merupakan karyawan PT Inbisco Niagatama Semesta bagian *marketing*. Model analisis yang digunakan untuk hipotesis 1 yang meneliti pengaruh pelatihan terhadap komitmen organisasi adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana, sedangkan model analisis yang digunakan untuk hipotesis 2 yang meneliti hubungan antara pelatihan dengan komitmen organisasi melalui niat pindah sebagai *variable moderating* adalah MRA. (*moderated regression analysis*)

Hasil penelitian untuk hipotesis 1 menunjukkan bahwa diperoleh nilai $t - 1,175$ dengan nilai signifikansi $t 0,243 > \alpha 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Hasil hipotesis 2 melalui uji regresi linear berganda MRA, diperoleh nilai $t 3,607$ dengan nilai signifikansi $t 0,000 < \alpha 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pelatihan terhadap komitmen organisasi melalui niat pindah, sehingga dengan adanya niat pindah menguatkan hubungan yang terjadi antara pelatihan dengan komitmen organisasi.